

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Kelas I Cirebon dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar matematika berbasis cara kerja otak kanan pada pokok bahasan pengolahan data untuk warga binaan pemasyarakatan di Rutan kelas I Cirebon, yaitu dengan cara mengembangkan bahan ajar dengan memasukkan unsur pemahaman suatu materi, dan pemahaman rumus dengan menambahkan ilustrasi, pembuatan soal-soal dibuat dengan kreativitas diambil dari pengalaman hidup warga binaan pemasyarakatan (WBP).
2. Efektifitas atau kelayakan bahan ajar matematika berbasis cara kerja otak kanan ditinjau dari penilaian Ahli Materi, Ahli Media dan Guru PKBM/Kepala Subseksi BHPT Rutan Kelas I Cirebon dan warga binaan pemasyarakatan (WBP), yaitu sangat baik.
3. Respon warga binaan pemasyarakatan (WBP) terhadap implementasi pengembangan bahan ajar matematika berbasis cara kerja otak kanan pada pokok bahasan pengolahan data, yakni bagus dan sangat antusias untuk mempelajari materi pada bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka pemanfaatan dan pengembangan produk, yaitu :

1. Penulis menyarankan bagi calon pendidik maupun para akademisi dapat mampu mengembangkan lebih banyak lagi bahan ajar yang disusun oleh pribadi. Ini berguna untuk mempertajam daya ingat, selain itu dapat mengefektif dan mengefesiensikan proses pembelajaran di sekolah dan di lembaga pendidikan yang lain misalnya LAPAS (Lembaga Pemasarakatan) atau RUTAN (Rumah Tahanan Negara) yang penulis uji coba
2. Penulis menyarankan bagi Pihak Rumah Tahanan agar kegiatan pengembangan mental dan pendidikan terutama dalam pembinaan kepribadian yang mengarah pada pendidikan dasar agar lebih dioptimalkan lagi termasuk juga memfasilitasi PKBM Benteng Berkah agar dimaksimalkan lagi pengelolaannya.
3. Penulis menyarankan kepada para Warga Binaan Pemasarakatan di RUTAN (Rumah Tahanan Negara) Kelas I Cirebon khususnya atau umumnya seluruh warga binaan pemasarakatan (WBP) di Indonesia utamanya adalah Napi anak atau remaja agar dapat memiliki perasaan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya demi menggapai cita-cita setinggi langit dan termotivasi mencari ilmu dari kita lahir hingga akhir hayat, yang mana akan mendapatkan Syurga Allah SWT sebagaimana Hadist Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah bersabda, *“Siapakah yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu maka baginya akan dimudahkan jalan menuju Syurga”*. Harapannya agar tetap semangat dan optimis untuk menjadi pribadi pembelajar.